

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **DESKRIPSI PENGHAYATAN HIDUP MENGGEREJA ORANG MUDA KATOLIK PAROKI SANTO YUSUP BINTARAN, YOGYAKARTA.** Penulis memilih judul ini berdasarkan fenomena kehidupan orang muda Katolik dewasa ini. Sekarang ini banyak orang muda semakin jarang mewujudkan hidup menggereja, padahal orang muda memiliki banyak potensi yang dapat disumbangkan untuk kemajuan Gereja. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui penghayatan hidup menggereja orang muda Katolik di Paroki Santo Yusup Bintaran, Yogyakarta. Penghayatan hidup menggereja yang dimaksudkan adalah perwujudan hidup sebagai anggota Gereja dalam pesekutuan dengan umat beriman bersama-sama menerima dan meneruskan cahaya Kristus yang diwujudkan dalam perbuatan baik bagi sesama. Penghayatan Hidup menggereja berarti iman yang dihayati diwujudkan lewat seluruh lingkup hidup Gereja sebagaimana telah dilakukan oleh Jemaat Perdana.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang muda Katolik di Paroki Santo Yusup Bintaran, Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Teknik pengembangan validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu dengan melakukan *member check*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang memiliki tiga komponen yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan gambaran orang muda Katolik di Paroki Santo Yusup Bintaran. Penghayatan hidup menggereja orang muda Katolik baru diwujudkan di bidang pewartaan yaitu pendampingan iman anak dan di bidang liturgi menjadi petugas liturgi. Hal ini secara nyata menunjukkan bahwa penghayatan hidup menggereja orang muda Katolik belum diwujudkan lewat seluruh lingkup hidup Gereja.

Berdasarkan fakta ini, penulis merekomendasikan kepada Romo Paroki dan dewannya memberikan perhatian, dukungan, dan membantu orang muda dengan pendampingan dan pembekalan agar orang muda terlatih. Mengajak mereka berdialog sekaligus menjadikan orang muda sebagai rekan kerja dalam mengembangkan pelayanan Gereja.

ABSTRACT

This study entitled “*Description of the Ecclesial Life of Catholic Young People in Saint Joseph Parish, Bintaran, Yogyakarta*”. Is chosen based on the phenomenon of today's young Catholic life. Nowadays, many young people are increasingly rarely living a church life, whereas young people have many potentials to contribute to the Church's progress. This research seeks to know the appreciation of the Catholic young people living in St. Yusup Bintaran Parish, Yogyakarta. The appreciation of the life in church is meant to the embodiment of life as the member of the church in to the community of the faithful who receive and pass the light of Christ embodied in good deeds for others. The embodiment of life in church means that the living faith is manifested through the whole sphere of life of the Church as has been done by the First Church.

The type of this research is one with a qualitative and descriptive method. The data were collected by way of in-depth interviews and observation combined with documentary study. To assess the validity of the obtained data, this research employs the technique of triangulation by doing member check. The technique of data interpretation employs an interactive model of data analysis that includes some components: data collection, data display, data reduction, all of these leading to verification as conclusion.

Based on the data obtained, it is found the image of Catholic young people in Saint Joseph, Bintaran Parish. The appreciation of life in church of the young people is only embodied in the proclamation field, which is the accompaniment of children faith and the liturgical field becomes the liturgical functionary. This clearly shows that the appreciation of life in the church of Catholic young people has not been manifested yet through the whole sphere of life of the Church.

Based on this fact, the writer recommends to the Parish Priest and his council to give attention, support, and help thatholic young people by mentoring and debriefing to make them to be more skillful. The church must also invite the young people to have a dialogue while also making them as colleagues in developing Church ministry.